

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala⁸³. Penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

B. Variabel dan indikator

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel independent (variabel bebas) yaitu kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
 - b. Pengikutan dan ketaatan tersebut muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
 - c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
 - d. Jika melanggar ketentuan yang berlaku adalah diberi hukuman dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
 - e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

⁸³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 10

- f. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan dan norma, yang menumbuhkan kesadaran dan ketaatan pada aturan, norma, kriteria standar, yang merupakan syarat untuk mencapai keberhasilan (sukses).
 - g. Sikap mental (mental attitude), yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
 - h. Perilaku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib
2. Variabel dependent (variabel terikat) yaitu keaktifan beribadah shalat siswa dengan indikator :
- a. Frekuensi shalat lima waktu
 - b. Disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu
 - c. Tidak meninggalkan shalat lima waktu
 - d. Segera melaksanakan shalat setelah masuk waktu shalat
 - e. Melaksanakan shalat lima waktu dengan berjama'ah

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian⁸⁴.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 108 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁸⁵ Menurut Suharsimi Arikunto

⁸⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 118.

⁸⁵ Margono, *Metodologi*, hlm. 121.

menyebutkan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih”.⁸⁶

Berdasarkan pendapat di atas, karena populasi lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel sebanyak 108 siswa $\times 25\% = 27$ siswa, dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung atau meneliti gejala di lapangan atau menggunakan jenis penelitian *field research*.

Untuk memperoleh data empiris yang akurat dan valid, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi artinya suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki⁸⁷.

Metode ini penulis gunakan untuk menggali data atau informasi langsung di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati tentang proses belajar mengajarnya. Fenomena-fenomena tersebut diselidiki, diamati dan dicatat secara seksama dan sistematis.

Adapun yang penulis amati adalah kegiatan kedisiplinan belajar dan keaktifan beribadah shalat siswa.

2. Metode angket

Angket adalah suatu cara dalam pengumpulan data yang menggunakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang, yang berupa daftar

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

⁸⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136.

pertanyaan untuk memperoleh data jawaban-jawaban dari para responden⁸⁸.

Metode angket ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq sebagai variabel X, dan data tentang keaktifan beribadah shalat siswa sebagai variabel Y.

Angket ini dibedakan menjadi dua yaitu, kuesioner berstruktur atau yang disebut dengan kuesioner tertutup dan kuesioner tak berstruktur atau yang disebut kuesioner tidak langsung. Kuesioner berstruktur adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Sedangkan kuesioner tak berstruktur adalah jawaban responden terhadap setiap pertanyaan diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri⁸⁹. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner berstruktur atau kuesioner tertutup dalam pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi/pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Selanjutnya pengukuran nilai menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah 4 kategori⁹⁰.

⁸⁸ Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hlm. 215.

⁸⁹ Margono, *Metodologi*, hlm. 167

⁹⁰ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.197.

Adapun kriteria alternatif jawaban dan skornya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

Penggunaan skor tersebut dimaksudkan agar mempermudah dalam penghitungan.

Setelah melakukan penskoran kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean nilai angket tentang kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} \text{ } ^{91}$$

- b. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq.

Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah :

$$\text{Interval} = \frac{(nt - nr + 1)}{N}$$

- c. Mencari mean nilai angket tentang keaktifan beribadah shalat dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} \text{ } ^{92}$$

- d. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang keaktifan beribadah shalat siswa dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{(nt - nr + 1)}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis product moment, sebagai berikut:

⁹¹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 30

⁹² Hartono, *Statistik*, hlm. 30

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
 X = Variabel kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq siswa
 Y = Variabel keaktifan beribadah shalat siswa
 XY = Perkalian antara variabel X dan Y
 N = Jumlah sampel⁹³

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut sebagai interpretasi lanjutan yang didasarkan atas hasil uji hipotesis dengan membandingkan hasil penghitungan r_{xy} observasi dengan r tabel. Apabila r_{xy} observasi (r_o) sama dengan atau lebih besar dari harga tabel r tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka H_a diterima sebaliknya H_0 ditolak. Artinya: jika nilai r_{xy} observasi (r_o) lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r yang ada pada tabel berarti ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq dengan keaktifan beribadah shalat siswa, dan jika nilai r_{xy} observasi (r_o) lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai r yang ada pada tabel berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq dengan keaktifan beribadah shalat siswa.

⁹³ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 294.